

BAB II

GAMBARAN UMUM PENELITIAN

Bab ini akan membahas mengenai deskripsi dari objek penelitian yang berjudul Pengaruh Gaya Kepemimpinan *Directing* Dalam Membangun Motivasi Kerja dan Iklim Komunikasi Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Corporate Secretary Integrasi MNC Media. Karena populasi dari penelitian ini merupakan karyawan Corporate Secretary Integrasi MNC Media, maka penelitian ini dilakukan di Kota Jakarta.

2.1 Profil Corporate Secretary MNC Media

Corporate Secretary merupakan suatu divisi di dalam suatu perusahaan yang memegang peranan penting didalamnya. Tujuan umum dari Corporate Secretary ini adalah terjalin hubungan yang baik dan mutualis dengan lembaga-lembaga terkait seperti Kementerian Kesehatan, BPOM, YLKI, Majelis Ulama Indonesia, Komisi IV DPR RI, Kementerian Keuangan, Otoritas Jasa Keuangan, dan lain-lain. Tujuan yang kedua yaitu terlaksananya sesuai jadwal pengurusan seluruh proses evaluasi terkait perizinan perusahaan dan seluruh proses yang menyertainya. Dan yang terakhir terciptanya reputasi perusahaan yang baik.

Jenis kegiatan yang dilakukan divisi Corporate Secretary ini seperti pelaporan tahunan keuangan, penyusunan data base tentang lembaga dan pejabat terkait, melaksanakan standardisasi kompetensi untuk corporate image building, serta penyiapan dokumen dan pengurusan proses evaluasi terkait pengurusan perizinan perusahaan.

Corporate Secretary memiliki beberapa departemen didalamnya, seperti Media Relations, Government Relations dan Regulatory Affairs, Licensing, CSR (Corporate Social Responsibility) dan Internal Communications. Untuk Media Relations bertugas untuk pengelolaan media online atau offline baik internal maupun eksternal, menjaga hubungan baik dengan seluruh media, press conference, dan lain sebagainya. Selanjutnya, untuk Government Relations dan Regulatory Affairs bertugas untuk melakukan supervisi dalam pengurusan semua dokumen perizinan perusahaan, baik pusat maupun cabang, melakukan supervisi serta memastikan kelengkapan administrasi dan dokumen yang diperlukan terkait peninjauan kerjasama dengan Pemerintah Daerah tempat diselenggarakannya kegiatan perusahaan, dan lain sebagainya. Lalu, untuk Licensing bertugas untuk pengurusan izin lingkungan dan pembinaan wilayah dengan warga setempat, melakukan perawatan terhadap inventaris perusahaan, dan lain sebagainya. CSR bertugas untuk mengadakan kegiatan sosial atau dengan menyerahkan sumbangan langsung kepada masyarakat. Yang terakhir, Internal Communications bertugas untuk mengakomodasi kegiatan direksi dan komisaris, menjaga hubungan baik dengan seluruh shareholder, dan lain sebagainya.

2.2 Logo, Visi dan Misi Corporate Secretary Integrasi MNC Media



Gambar 2.1 Logo Corporate Secretary Integrasi MNC Media

A. Visi

Meningkatkan Citra dan Nilai Perusahaan Melalui Good Corporate Governance

B. Misi

- Menjadi divisi pendukung kegiatan perusahaan yang terdepan dan tercepat dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan publik dalam membangun citra perusahaan.
- Menjalankan fungsi pokok sebagai perwakilan perusahaan dalam berkomunikasi dengan publik dan berbagai lembaga terkait dalam urusan peningkatan *image* perusahaan, *awarenes* publik terhadap produk, Corporate Social Responsibility (CSR), dan pengurusan izin berusaha.

2.3 Karakteristik Responden (Karyawan Corporate Secretary Integrasi MNC Media)

2.3.1 Profil Singkat Karyawan Corporate Secretary Integrasi MNC Media

Corporate Secretary MNC Media terletak di gedung MNC Studios, Jl. Raya Perjuangan, Kebon Jeruk, Jakarta Barat. Karyawan di Corsec Integrasi ini terdiri dari karyawan yang bekerja di unit TV RCTI, MNCTV, GTV, dan iNews. Mengapa disebut integrasi karena sampai saat ini Corsec bekerja secara bersama-sama dari gabungan 4TV tersebut. Misalnya, jika RCTI ada acara, 3 unit TV lainnya ikut membantu juga acara tersebut, begitu juga sebaliknya.

Peneliti membagi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, dan pengeluaran per bulan. Berdasarkan jenis kelamin, sebanyak 30 orang atau 71,4% berjenis kelamin pria dan sebanyak 12 orang atau

28,6% adalah berjenis kelamin wanita. Berdasarkan usia, sebanyak 3 orang karyawan atau 7,1% adalah berusia 20 – 24 tahun. Usia 25 – 29 tahun sebanyak 12 orang (28,6%), usia 30 – 34 tahun sebanyak 9 orang (21,4%), usia 35 – 39 tahun sebanyak 8 orang (19%), dan yang berusia > 40 tahun sebanyak 10 orang (23,8%). Berdasarkan pendidikan terakhir, karyawan yang menempuh pendidikan terakhir hingga S1 sebanyak 36 orang (85,7%), yang menempuh pendidikan S2 sebanyak 5 orang (11,9%), dan lainnya sebanyak 1 orang (2,4%). Selanjutnya, berdasarkan pengeluaran per bulan, karyawan yang memiliki pengeluaran per bulan sebanyak Rp. 3.000.000 – Rp. 4.000.000 sebanyak 7 orang (16,7%), Rp. 5.000.000 – Rp. 6.000.000 sebanyak 12 orang (28,6%), Rp. 7.000.000 – Rp. 8.000.000 sebanyak 5 orang (11,9%), Rp. 9.000.000 – Rp. 10.000.000 sebanyak 7 orang (16,7%), dan >Rp. 10.000.000 sebanyak 11 orang (26,3%).